

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik yang berkaitan dengan pertumbuhan, profitabilitas, pelayanan pelanggan, atau pencapaian tujuan sosial dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan dukungan dari berbagai aset yang dimilikinya. Aset tetap seperti tanah, bangunan, peralatan, dan mesin memiliki peran penting dalam memfasilitasi operasional perusahaan.

Aset merupakan segala sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan memberikan manfaat baik saat ini maupun di masa depan. Dalam akuntansi, aset adalah sesuatu yang memiliki nilai ekonomis yang dapat diukur dan diharapkan memberikan manfaat ekonomis kepada perusahaan di masa mendatang. Aset tetap adalah aset yang memiliki wujud fisik dan diperoleh dalam bentuk siap pakai atau melalui proses pembangunan, aset ini digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat yang lebih dari satu tahun (Muhammad Nur Hamizar, 2011:152). Menurut Warren, James at all (2019:494), Aset tetap (*fix asset*) adalah jenis aset yang memiliki sifat jangka panjang atau cenderung bersifat permanen, seperti peralatan, mesin, gedung dan tanah.

Seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah) karena penggunaannya dalam operasional perusahaan serta

mencerminkan penurunan nilai ekonomis dari aset tersebut. Penyusutan Aset tetap terjadi karena beberapa faktor seperti, pemakaian, keausan, teknologi yang menjadi usang, atau perubahan kondisi pasar. Mengenai aset tetap juga tidak terlepas dari kebijakan metode penyusutan aset tetap itu sendiri. Penetapan metode penyusutan yang digunakan tergantung pada kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan metode yang akan digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap dan juga mempertimbangkan laba ruginya untuk masa yang akan datang dari penentuan metode penyusutan aset tetap tersebut. Oleh karena itu, penyusutan harus dialokasikan secara rasional dan terstruktur agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum berlaku. Pemilihan metode penyusutan juga bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dijalankan perusahaan. Aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya dan sudah tidak terpakai lagi dapat ditarik dari pemakaian dengan cara dijual, ditukar dengan aset lain, atau dibuang (dihapuskan).

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Serambi Kota Padang Panjang merupakan salah satu badan usaha milik daerah yang beroperasi dalam bidang distribusi air bersih bagi masyarakat. Sebagian besar air yang tersedia tidak layak untuk dikonsumsi secara langsung dan memerlukan proses pengolahan agar air layak dan sehat untuk dikonsumsi. Proses pengolahan air menjadi bersih ini menggunakan peralatan dan mesin yang modern yang terdapat instalasi khusus yang dimiliki oleh PERUMDAM Tirta Serambi. Setelah melalui berbagai tahapan pengolahan, seperti penyaringan, pengendapan, dan desinfeksi, air bersih tersebut kemudian didistribusikan ke rumah-rumah melalui sistem perpipaan yang telah

disediakan. Selain itu, PERUMDAM Tirta Serambi juga memiliki aset tetap lainnya seperti tanah, gedung/bangunan, instalasi pompa, instalasi transmisi dan distribusi, peralatan, kendaraan, serta inventaris kantor.

Aset tetap memiliki peran krusial dalam operasi perusahaan karena mendukung proses pengolahan dan distribusi air secara efisien dan berkualitas. Tanah dan gedung berfungsi sebagai lokasi instalasi dan kantor, sedangkan instalasi pompa memastikan kelancaran aliran dan penyimpanan air pada berbagai tahap pengolahan. Jaringan distribusi menghubungkan instalasi pengolahan dengan konsumen, untuk memastikan air bersih tersalurkan dengan baik.

Pemeliharaan dan manajemen aset tetap adalah aspek penting yang harus diperhatikan oleh PERUMDAM Tirta Serambi. Aset tetap membutuhkan pemeliharaan rutin agar tetap dalam kondisi optimal dan dapat berfungsi untuk jangka waktu yang lama. Depresiasi aset, yaitu penurunan nilai aset seiring waktu dan penggunaan, dicatat dalam laporan keuangan perusahaan untuk mencerminkan nilai yang sesungguhnya dari aset tersebut. Selain itu, aset tetap yang sudah lama dan tidak lagi dapat digunakan secara optimal perlu dihapus dari pembukuan perusahaan. Penghapusan aset tetap ini perlu untuk mengurangi beban biaya pemeliharaan yang tidak produktif dan untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan. Dengan menghapus aset yang tidak lagi bermanfaat, PERUMDAM Tirta Serambi dapat mengalokasikan sumber daya untuk aset yang lebih produktif dan efisien, serta menjaga efisiensi operasional dan kualitas layanan yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengevaluasian penyusutan dan penghapusan aset tetap, dengan judul **“Mekanisme dan Penghapusan Akuntansi Aset Tetap pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Serambi Kota Padang Panjang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang akan menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Mekanisme dan Penghapusan Akuntansi Aset Tetap pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Serambi Kota Padang Panjang?”.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui mekanisme dan penghapusan akuntansi aset tetap pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Serambi Kota Padang Panjang.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan dari teori yang didapat dalam mata kuliah yang dipelajari dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan yang berarti untuk mengevaluasi kegiatan terutama dalam mekanisme dan penghapusan aset tetap yang terjadi di PERUMDAM Tirta Serambi Kota Padang Panjang.

3. Bagi Universitas

Untuk menghasilkan lulusan terbaik yang siap untuk memasuki dunia kerja. Magang membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan posisi yang diminati. Selain itu, juga dapat membangun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.

4. Bagi pembaca

Dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan, informasi, dan referensi dalam pembuatan tugas akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat dan waktu magang ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang beralamat di Jl.Prof. M.Yamin No. 2, Pasa Usang, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Dan waktu magang selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 15 Januari s/d 18 Maret 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam memperoleh laporan, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

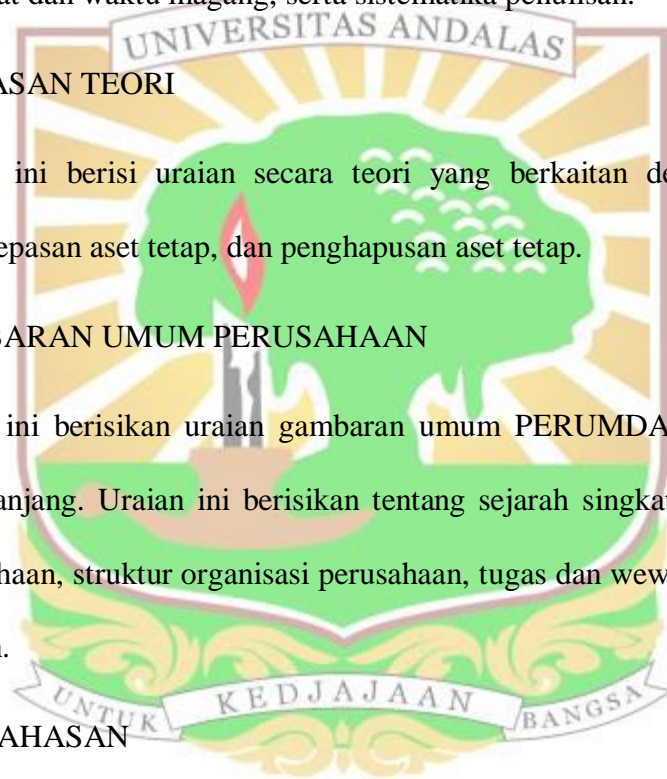
Pada bab ini berisi uraian secara teori yang berkaitan dengan aset tetap, penyusutan, pelepasan aset tetap, dan penghapusan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan uraian gambaran umum PERUMDAM Tirta Serambi Kota Padang Panjang. Uraian ini berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang kerja, serta logo perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan uraian masalah yang diangkat, mengumpulkan data yang telah diperoleh saat magang, yaitu jenis-jenis aset tetap, penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pelepasan setelah perolehan aset tetap, dan penghapusan aset tetap.



BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran terhadap permasalahan yang timbul berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada saat pelaksanaan magang pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PERUMDAM) Tirta Serambi Kota Padang Panjang yang diharapkan dapat bermanfaat kedepannya.

